

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Reklamasi

Edisi : 17 Juli 2008
Halaman : 25

Pantura Reklamasi Akan Mulai Akhir 2008

Jakarta, Kompas - Proses reklamasi di pantai utara Jakarta diharapkan dapat dimulai pada akhir 2008. Reklamasi diarahkan untuk membentuk sebuah pulau di utara Jakarta yang berfungsi ganda.

Ketua Harian Badan Pengelola Pantura Amin Cakra, Rabu (16/7) di Jakarta Pusat, mengatakan reklamasi akan dilakukan pada kawasan laut yang memiliki kedalaman minus 5 meter di bawah permukaan air laut. Bakal pulau itu direncanakan memiliki luas sekitar 200 hektar.

Jumlah pulau yang akan dibentuk melalui proses reklamasi itu mencapai tiga buah. Tinggi pulau itu didesain mencapai 3-4 meter di atas permukaan air laut dan berfungsi menahan pasang naik laut di pantai utara (pantura) setinggi 2,2 meter.

Saat ini, kata Amin, reklamasi itu sedang dalam penyelesaian beberapa izin, seperti izin prasarana dari Dinas Pekerjaan Umum dan izin tata guna lahan dari Dinas Tata Kota. Sementara itu, izin analisis mengenai dampak lingkungan (amdal) dan izin prinsip sudah dikantongi PT Kapuk Naga Indah yang akan menjadi pengembang.

Asisten Ekonomi Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta Mara Oloan Siregar mengatakan, pilihan untuk reklamasi ditempuh untuk mengembangkan kawasan utara Jakarta. Reklamasi dinilai lebih murah daripada membebaskan tanah di Jakarta Utara.

Pulau hasil reklamasi itu rencananya akan digunakan untuk kawasan hunian dan bisnis. Tanah untuk mereklamasi diambil dari hasil pengerukan sungai yang akan dilakukan di Jakarta dan tanah sisa hasil penambangan timah dari Pulau Bangka.

Pajak dan retribusi hasil reklamasi akan digunakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk memperbaiki kawasan kumuh yang banyak terdapat di Jakarta Utara.

"Pemasukan dari proyek reklamasi ini digunakan untuk subsidi silang bagi pembangunan Jakarta Utara," kata Oloan. (ECA)